

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kurikulum madrasah sejarah kebudayaan Islam merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dengan mempelajarinya diharapkan peserta didik akan dapat meneladani dan mengambil *ibrah* dari tokoh maupun peristiwa dalam sejarah dan menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pemahaman terhadap sejarah Islam akan menjadikan seseorang memiliki sikap dan pandangan yang luas karena menyadari bahwa setiap peristiwa yang terjadi memiliki latar belakangnya masing-masing. Namun, pada kenyataannya yang terjadi saat ini adalah mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam masih kurang diminati oleh peserta didik dan dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan. Ni'matul Fauziah dalam penelitiannya menemukan bahwa diantara faktor yang melatar belakangi kejenuhan peserta didik dalam mempelajari SKI yaitu karena guru terlalu sering meminta peserta didik untuk mencatat dan menulis, metode yang digunakan kurang bervariasi, referensi belajar kurang memadai dan kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.¹ Beberapa faktor

¹ Ni'matul Fauziah, 'Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan Di MAN Tempel Sleman', *Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (June 2013): 99.

inilah yang kemudian menjadikan mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sebagai sesuatu yang membosankan bagi siswa sehingga berdampak pada belum tercapainya tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Untuk dapat mewujudkan proses pembelajaran yang baik guna mencapai tujuan pembelajaran siswa maka kunci utamanya ada pada guru dan strategi yang digunakannya. Ki Hajar Dewantoro sebagaimana yang dikutip oleh Akhmad Zacky AR menyebutkan 4 semboyan penting yang menjadi pedoman guru dalam menyelenggarakan pendidikan yaitu *ing ngarso sung tutodo ing madyo mangun karso tutwuri handayani* dan *waspodo purbo waseso* yang artinya apabila di depan guru menjadi teladan, apabila di tengah menjadi penyemangat, apabila di belakang menjadi pendorong, selalu waspada, mawas diri dan sanggup melakukan koreksi.² Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Pasal 3 ayat 4 bagian (h) dan ayat 7 bagian (a) Tahun 2008 yang menjelaskan bahwa guru sekurang-kurangnya harus melaksanakan pengembangan terhadap berbagai potensi yang dimiliki siswa dan memiliki penguasaan luas serta mendalam terhadap mata pelajaran yang diampunya.³

Dari berbagai penjelasan di atas dapat dipahami bahwa guru perlu memiliki upaya atau strategi tertentu yang sengaja dipersiapkan, dilaksanakan dan terus dievaluasi guna dapat menyelenggarakan proses pembelajaran berkualitas sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

² Akhmad Zacky AR, 'Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik : Reaktualisasi dan Pengembangan Kode Etik Guru di Madrasah Aliyah Darul Amin Pamekasan', *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (November 2016): 276.

³ 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru', n.d.

Sejarah kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Madrasah termasuk pada tingkat Madrasah Aliyah (MA). Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 5 Kediri sebagai Madrasah Negeri termuda di Kediri untuk mengetahui bagaimana upaya guru sejarah kebudayaan Islam di sana dalam pencapaian hasil pembelajaran siswa sehingga mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain di Kediri yang sudah terlebih dulu berdiri dan diakui eksistensinya. Sedangkan pemilihan kelas XI didasari alasan bahwa kelas XI merupakan jenjang tengah diantara kelas X dan XII yang sudah sangat menyesuaikan diri dengan madrasah dan belum banyak disibukkan dengan serangkaian ujian akhir sehingga sudah seharusnya mereka bisa lebih fokus dalam pembelajaran dan menunjukkan hasil capaian pembelajaran yang baik.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya guru sejarah kebudayaan Islam MAN 5 Kediri dalam perencanaan pembelajaran agar siswa kelas XI dapat mencapai tujuan pembelajaran?
2. Bagaimana upaya guru sejarah kebudayaan Islam MAN 5 Kediri dalam memanfaatkan sarana prasarana agar siswa kelas XI dapat mencapai tujuan pembelajaran?
3. Bagaimana upaya guru sejarah kebudayaan Islam MAN 5 Kediri dalam mengelola kelas agar siswa kelas XI dapat mencapai tujuan pembelajaran?

4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam MAN 5 Kediri agar siswa kelas XI dapat mencapai tujuan pembelajaran pembelajaran?
5. Bagaimana hasil capaian tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas XI MAN 5 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru sejarah kebudayaan Islam MAN 5 Kediri dalam perencanaan pembelajaran agar siswa kelas XI dapat mencapai tujuan pembelajaran
2. Untuk mengetahui upaya guru sejarah kebudayaan Islam MAN 5 Kediri dalam memanfaatkan sarana prasarana agar siswa kelas XI dapat mencapai tujuan pembelajaran
3. Untuk mengetahui upaya guru sejarah kebudayaan Islam MAN 5 Kediri dalam mengelola kelas agar siswa kelas XI dapat mencapai tujuan pembelajaran
4. Untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam MAN 5 Kediri agar siswa kelas XI dapat mencapai tujuan pembelajaran pembelajaran
5. Untuk mengetahui hasil capaian tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas XI MAN 5 Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini dapat tercapai, maka penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi disiplin ilmu kependidikan terkait dengan upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru dan Mahasiswa, penelitian ini akan berguna sebagai referensi dalam menyelenggarakan pembelajaran yang baik sehingga dapat dicapai tujuan belajar yang optimal.
- b. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini berguna sebagai salah satu referensi guna meningkatkan mutu atau capaian proses belajar dan pembelajaran yang diselenggarakan di lembaganya.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti merangkum dan menyimpulkan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan peran guru dalam capaian pembelajaran siswa yaitu:

Tabel 2.1 Telaah pustaka

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Skripsi Ini
1	Yulia Kristanti, dkk. 2019 Upaya Guru dalam meningkatkan prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam kelas IV –A di Madrasah ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu	Membahas tentang upaya guru SKI untuk meningkatkan prestasi siswa	Tingkat Madrasah Ibtidaiyah	Tingkat Madrasah Aliah

2	Roifah 2011 Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Materi Pokok Kepribadian Nabi Muhammad saw dengan Strategi <i>Information Search</i>	Membahas mengenai upaya guru SKI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa	Fokus pada penggunaan metode pembelajaran <i>information search</i> guna meningkatkan prestasi belajar siswa	Fokus pada upaya guru SKI mulai dari perencanaan pembelajaran pemanfaatan sarana prasarana, pelaksanaan dan evaluasi guna memenuhi target capaian pembelajaran siswa
3	Sulaisi 2016 Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Strategi Kooperatif Learning Kelas VII A di MTs Negeri 02 Kabupaten Kepahiang	Sama-sama membahas mengenai upaya guru	Fokus pada penggunaan strategi <i>kooperatif learning</i> untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran SKI	Fokus pada upaya guru dalam capaian pembelajaran siswa

4	Dian Arlingga Sari 2018 Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Kampak Trenggalek	Sama sama membahas peran guru dalam meningkatkan an hasil belajar	Fokus pada peran Guru PAI untuk meningkatkan n hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA	Fokus pada upaya guru SKI dalam meraih target capaian pembelajaran siswa Madrasah Aliyah (MA)
---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari beberapa penelitian di atas diketahui bahwa penelitian mengenai upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sudah cukup banyak dilakukan, akan tetapi penelitian terdahulu yang dilakukan adalah lebih fokus pada penggunaan suatu metode tertentu oleh Guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan belum membahas secara rinci mengenai seluruh upaya guru mulai dari perencanaan hingga evaluasi pembelajaran. Maka dari itu dalam penelitian ini akan dibahas secara lebih rinci mengenai seluruh upaya guru SKI dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa mulai dari perencanaan, pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar dan evaluasi guru.